

Analisis Latihan Menulis Level Mahir dalam Buku *Sahabatku Indonesia* untuk Umum

Sri Wahdaniyah¹

Nensilianti²

Syukur Saud³

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

¹sri.wahdaniyah46@gmail.com

²nensilianti@unm.ac.id

³syukur.saud@unm.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian skala CEFR kompetensi menulis dengan soal latihan menulis BIPA level mahir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain analisis konten deskriptif (*classical content analysis*). Data dalam penelitian ini adalah seluruh soal latihan menulis yang terdapat dalam buku *Sahabatku Indonesia* untuk umum tingkat BIPA 5-7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian CEFR dengan soal latihan menulis level mahir mencapai rata-rata persentase sebesar 82%. Perolehan tersebut berada pada skala 'sesuai' yang berarti buku *Sahabatku Indonesia* untuk umum tingkat BIPA 5-7 layak direkomendasikan untuk dijadikan sumber belajar bagi penutur asing (masyarakat global).

Kata Kunci: Soal latihan menulis level mahir, CEFR, BIPA, Buku *Sahabatku Indonesia*

Abstract

The analysis of advanced level writing exercises in BIPA teaching materials is a research on the assessment of teaching materials. This research aims to describe the suitability of the CEFR scale of writing competence with the questions of advanced level BIPA writing exercises. This research is a qualitative research with a descriptive content analysis design (classical content analysis). The data in this study are all writing exercise questions contained in the book Sahabatku Indonesia for common people BIPA level 5-7. The results showed that the level of CEFR conformity with the advanced level writing exercise questions reached an average percentage of 82%. The achievement is on the scale of 'appropriate' which means that the book Sahabatku Indonesia for common people BIPA level 5-7 is worth recommending to be used as a learning resource for foreign speakers (global community).

Keywords: advanced level writing exercises, CEFR, BIPA, Book *Sahabatku Indonesia*

Pendahuluan

Menulis merupakan satu dari empat kompetensi berbahasa dan termasuk kompetensi produktif. Kompetensi tersebut menjadi hal vital dalam program pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Melalui kompetensi menulis, aktivitas komunikasi seperti menuangkan ide atau gagasan secara tertulis, menyampaikan informasi secara tertulis, memindahkan pikiran ke dalam bentuk tulisan dan lain sebagainya dapat terwujud (Horowitz, 2023).

Pembelajaran menulis sebagai bagian dari program pembelajaran BIPA disusun sedemikian rupa dengan berpedoman pada Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017

tentang Penyusunan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) mengadaptasi CEFR dan penjenjangan UKBI (Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia) yang dikembangkan oleh Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Berangkat dari aturan tersebut, nampak jelas bahwa penyusunan bahan ajar BIPA mengacu pada sebuah kerangka internasional yang disebut *Common European Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR). CEFR adalah pedoman berupa kerangka umum acuan Eropa untuk bahasa yang memuat pedoman pembelajaran, pengajaran, dan penilaian bahasa. CEFR juga dikenal sebagai standar penilaian yang diakui secara internasional untuk kompetensi berbahasa dan tingkat atau level bahasa. Tingkatan tersebut terbagi menjadi enam tingkatan kemahiran berbahasa, yaitu A1 (pemula), A2 (pengetahuan dasar), B1 (penggunaan bahasa menengah), B2 (penggunaan bahasa mandiri), C1 (pengetahuan bahasa profesional) dan C2 (pengetahuan bahasa hampir setara penutur asli) (Karsam, 2022; Zheng et al., 2016).

Menulis sebagai bagian dari CEFR merupakan kompetensi yang diujikan untuk mengetahui seberapa baik keterampilan menulis seseorang. Karena itu, untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran menulis, tentunya buku ajar adalah faktor utama dan alat penting yang dibutuhkan pemelajar. Buku ajar menjadi pedoman bagi pengajar dalam melaksanakan proses penyampaian materi di kelas (Ayu, 2020). Selain pemanfaatan bahan ajar yang harus diketahui oleh pengajar, kegiatan menganalisis buku juga diperlukan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui buku ajar yang baik dan penggunaan yang tepat di kelas (Nur Rachmawati & Zainul Arifin, 2023).

Salah satu buku ajar BIPA populer adalah buku bertajuk *Sahabatku Indonesia*. Buku tersebut diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK). Sejak 2015, PPSDK telah menerbitkan beragam bahan diplomasi (bahan ajar) bahasa Indonesia. Pada tahun 2019, PPSDK kembali menerbitkan bahan ajar terbaru dalam empat seri, yaitu; bahan ajar BIPA untuk umum, bahan ajar BIPA untuk pelajar, bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta dan bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional (Setyowati, 2019).

Bahan ajar BIPA untuk umum bertajuk 'Sahabatku Indonesia' tingkat BIPA 1-7 ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia, artinya pemelajar dapat berasal dari berbagai kelompok usia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Materi ajar beserta latihan dalam buku tersebut memuat empat kompetensi berbahasa yang saling terintegrasi, yaitu; mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Secara khusus, pemilihan dan penggunaan bahan ajar BIPA merupakan hal yang menjadi atensi di Indonesia. Hal ini jelas terlihat dari beberapa penelitian sebelumnya yang fokus mengkaji kualitas bahan ajar BIPA, seperti penelitian dengan judul "Analisis Soal Latihan Keterampilan Membaca Dalam Bahan Ajar BIPA Sahabatku Indonesia Tingkat A1" yang menerangkan bahwa hasil analisis soal latihan kemampuan membaca level dasar (A1) dalam buku ajar *Sahabatku Indonesia* ditemukan pelbagai jenis soal seperti jawaban singkat (*short answer*), benar-salah (*true-false*), menjodohkan (*matching*), pilihan ganda (*multiple choice*), dan uraian (*essay*), sedangkan ranah kegiatan evaluasi kemampuan membaca dianalisis berdasarkan taksonomi Barret (Wicaksana & Basuki, 2019).

Penelitian selanjutnya yang berjudul "*Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR) dan Implikasinya bagi Buku Ajar BIPA" menerangkan bahwa konsep CEFR berimplikasi pada buku ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* yang meliputi enam level, yaitu A1-C2 (Sudaryanto & Widodo, 2020).

Selain dua penelitian di atas, terdapat pula penelitian dengan judul “Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Sahabatku Indonesia Tingkat Dasar” menerangkan bahwa hasil analisisnya menunjukkan penyajian komponen materi dan bahasa telah selaras dengan tujuan utama pengajaran bahasa. Namun, masih terdapat sejumlah kesukaran dalam memahami isi buku, karena itu dibutuhkan sebuah buku matrikulasi pra-pengajaran yang sesuai dengan korpus data bahasa. Penyusunan buku pra-pengajaran tersebut sangat membantu dalam mengerjakan mikrostruktur kamus yang meliputi tema/subtema, kelas kata, definisi dan penulisan contoh pemakaian (Kurniasih, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu umumnya mengkaji bahan ajar BIPA tingkat dasar atau setara level A1-A2. Alasan tersebut cukup menjadi dasar pertimbangan bagi peneliti untuk memilih bahan ajar BIPA dengan level lebih tinggi, yakni level mahir C1-C2+. Buku bahan ajar BIPA 5-7 merupakan bahan ajar BIPA yang menyajikan materi ajar level level mahir atau level bahasa hampir setara penutur asli dengan menempati level kecakapan berbahasa C1, C2 dan C2+.

Dengan mencermati beberapa penelitian relevan di atas, dapat dilihat secara jelas bahwa penelitian pertama fokus kajiannya masih pada asesmen taraf level dasar dan kompetensi yang diukur adalah soal latihan kompetensi membaca. Selain itu, buku yang dikaji pun masih buku terbitan PPSDK tahun 2016 atau buku ajar yang belum diperbaharui. Selanjutnya, penelitian kedua, objek kajian yang digunakan juga buku *Sahabatku Indonesia* yang masih belum menggunakan buku terbitan terbaru. Lalu, terdapat penelitian ketiga dengan konten asesmen bahan ajar BIPA yang juga fokus mengkaji bahan ajar level dasar. Dengan demikian, beberapa penelitian tersebut umumnya masih mengkaji bahan ajar BIPA tingkat dasar atau setara level A1-A2. Alasan tersebut cukup menjadi dasar pertimbangan bagi peneliti untuk memilih bahan ajar BIPA dengan level lebih tinggi, yakni level mahir C1-C2+. Buku bahan ajar BIPA 5-7 merupakan bahan ajar BIPA yang menyajikan materi ajar level level mahir atau level bahasa hampir setara penutur asli dengan menempati level kecakapan berbahasa C1, C2 dan C2+.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menganggap bahwa penelitian soal latihan BIPA level mahir yang diperuntukkan bagi pemelajar umum dengan objek kajian buku *Sahabatku Indonesia* terbitan tahun 2019 atau yang terbaru dengan kompetensi produktif (menulis) masih belum ada dan memerlukan pengkajian lebih mendalam. Jadi, penelitian ini akan mengkaji kesesuaian CEFR dengan soal latihan menulis bahan ajar BIPA level mahir (BIPA 5-7).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kesesuaian antara *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR) dan soal-soal latihan bahan ajar level mahir?”. Berkesinambungan dengan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian antara *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR) dan soal-soal latihan bahan ajar level mahir.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain analisis konten deskriptif. Desain ini bertujuan untuk menemukan konten (isi dan atau makna) data serta mengidentifikasinya. Data dalam penelitian ini adalah seluruh soal latihan menulis yang berasal dari buku *Sahabatku Indonesia* untuk umum tingkat BIPA 5-7. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci disertai dengan

instrumen penunjang yang berfungsi sebagai pedoman dalam pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Teknik tersebut digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data. Dalam proses tersebut, pertama peneliti menandai dan menyortir soal-soal latihan menulis. Kemudian, soal-soal tersebut diidentifikasi berdasarkan skala CEFR kompetensi menulis. Terakhir, data yang terverifikasi disusun dan disimpulkan.

Hasil

Kesesuaian CEFR dengan Soal Latihan Menulis dalam Buku *Sahabatku Indonesia BIPA 5*

Buku *Sahabatku Indonesia BIPA 5* memuat 16 kegiatan menulis dengan rincian 23 butir soal. Untuk melihat berapa banyak porsi CEFR yang terpenuhi pada kompetensi menulis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Kesesuaian Latihan/kegiatan Menulis dengan Indikator CEFR Kompetensi Menulis level C1

Kategori	Jumlah Kegiatan	Persentase
Sesuai	10	83%
Tidak Sesuai	6	17%

Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa sebanyak 10 latihan/kegiatan yang sesuai dengan kriteria CEFR kompetensi menulis dengan persentase 83%. Selanjutnya, terdapat 6 latihan/kegiatan yang tidak sesuai dengan kriteria CEFR menempati persentase 17%. Kumpulan data menulis dalam buku *Sahabatku Indonesia BIPA 5* memenuhi kriteria CEFR kompetensi menulis yang terdiri atas 2 indikator. Kedua indikator yang terpenuhi tersebut ditandai dengan kode C1.4a dan C1.4b. Indikator C1.4a memiliki deskripsi yaitu: dapat memproduksi teks yang jelas dan terstruktur mengenai topik yang kompleks, mampu menandai isu-isu penting yang substansial, memperluas dan mendukung perspektif secara jelas yang disertai dengan poin-poin tambahan, menguraikan alasan dan contoh-contoh yang relevan dan diakhiri dengan simpulan yang selaras. Untuk indikator C1.4b memuat deskripsi yaitu: dapat menggunakan struktur dan konvensi dari berbagai genre, memvariasikan nada, gaya, dan register sesuai dengan penerima, jenis teks dan tema.

Kesesuaian CEFR dengan Soal Latihan Menulis dalam Buku *Sahabatku Indonesia BIPA 6*

Buku *Sahabatku Indonesia BIPA 6* memuat 15 kegiatan menulis dengan rincian 15 butir soal. Untuk melihat berapa banyak porsi CEFR yang terpenuhi pada kompetensi menulis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Kesesuaian Latihan/kegiatan Menulis dengan Indikator CEFR Kompetensi Menulis level C2

Kategori	Jumlah Kegiatan	Persentase
Sesuai	11	80%
Kurang Sesuai	4	20%

Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa sebanyak 11 latihan/kegiatan yang sesuai dengan kriteria CEFR kompetensi menulis dengan persentase 80%. Selanjutnya, terdapat 4 latihan/kegiatan yang kurang sesuai dengan kriteria CEFR menempati persentase 20%. Kumpulan data menulis dalam buku *Sahabatku Indonesia BIPA 6* memenuhi kriteria CEFR kompetensi menulis yang terdiri atas 1 indikator. Indikator tersebut ditandai dengan kode C2.4 yang memiliki deskripsi yaitu: dapat menghasilkan

teks yang gamblang, mengalir lancar, dan kompleks dengan penyajian dan gaya bahasa yang tepat dan efektif serta struktur logis yang membantu pembaca mengidentifikasi poin-poin esensial.

Kesesuaian CEFR dengan Soal Latihan Menulis dalam Buku *Sahabatku Indonesia BIPA 7*

Buku *Sahabatku Indonesia BIPA 7* memuat 14 kegiatan menulis dengan rincian 27 butir soal. Untuk melihat berapa banyak porsi CEFR yang terpenuhi pada kompetensi menulis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Kesesuaian Latihan/kegiatan Menulis dengan Indikator CEFR Kompetensi Menulis level C2+

Kategori	Jumlah Kegiatan	Persentase
Sesuai	10	83%
Kurang Sesuai	2	11%
Tidak Sesuai	2	6%

Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa sebanyak 10 latihan/kegiatan yang sesuai dengan kriteria CEFR kompetensi menulis dengan persentase 83%. Selanjutnya, terdapat 2 latihan/kegiatan yang kurang sesuai dengan kriteria CEFR menempati persentase 21%. Terakhir, ada 2 latihan/kegiatan yang tidak sesuai kriteria CEFR dengan persentase 6%. Kumpulan data menulis dalam buku *Sahabatku Indonesia BIPA 7* memenuhi kriteria CEFR kompetensi menulis yang terdiri atas 1 indikator. Indikator tersebut ditandai dengan kode C2+.4 yang memiliki deskripsi yaitu: dapat menghasilkan teks yang jelas, mengalir lancar, dan kompleks dengan gaya yang tepat dan efektif serta struktur logis yang membantu pembaca mengidentifikasi poin-poin penting.

Pembahasan

Kesesuaian CEFR dengan Soal-Soal Latihan Menulis Bahan Ajar BIPA Level Mahir

Kesesuaian CEFR dengan kompetensi menulis berpedoman pada indikator (skala) yang telah disusun oleh CoU (Council of Europe, 2020). Untuk indikator kompetensi menulis level C1 terdiri atas 2 indikator yang secara khusus telah diberi kode untuk memudahkan proses analisis data, yaitu C1.4a dan C1.4b. Untuk indikator kompetensi menulis level C2 dan C2+ memiliki deskripsi indikator yang sama, tetapi tetap diberi kode yang berbeda. Untuk kode kompetensi menulis level C2, yaitu C2.4 dan untuk level C2+, yaitu C2+.4.

Melihat persentase kesesuaian CEFR level C1 yang menempati persentase sebanyak 83%, artinya perolehan persentase tersebut tidaklah utuh atau masih terdapat proporsi 17% soal latihan menulis yang belum memenuhi kriteria CEFR. Persentase tersebut menggambarkan bahwa beberapa kegiatan yang ditetapkan sebagai kegiatan menulis ternyata tidak sesuai pengaplikasian.

Selanjutnya, persentase kesesuaian CEFR level C2 menempati persentase sebanyak 80%. Perolehan tersebut merupakan wujud 11 dari 15 data menulis yang memenuhi kriteria CEFR. Adapun proporsi 20% latihan menulis lainnya belum memenuhi kriteria CEFR, karena masih terdapat latihan yang memuat instruksi sekadar menguji pemahaman dan bukan kegiatan memproduksi teks.

Terakhir, kesesuaian CEFR level C2+ dengan kompetensi menulis menempati persentase 83% dengan jumlah data menulis sebanyak 10 dari 14 data. Hal tersebut berarti mayoritas latihan menulis memenuhi kriteria CEFR yang merujuk pada indikator C2+.4. Adapun 11% latihan menulis yang ditetapkan belum memenuhi kriteria CEFR

dikarenakan latihan-latihan tersebut belum memuat instruksi untuk menghasilkan teks yang jelas dan kompleks dengan struktur yang logis. Untuk proporsi 6% lainnya sama sekali tidak sesuai dengan kriteria CEFR menulis karena tidak sesuai pengaplikasian.

Untuk melihat lebih spesifik kesesuaian CEFR dengan ketiga buku di atas, maka perolehan persentase dari latihan menulis tiap buku dicari nilai rata-ratanya, yaitu 82%. Perolehan tersebut berada pada skala 'sesuai' yang berarti buku *Sahabatku Indonesia* untuk umum tingkat BIPA 5-7 layak direkomendasikan untuk dijadikan sumber belajar bagi penutur asing (masyarakat global).

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijabarkan di atas, diperoleh simpulan bahwa tingkat kesesuaian CEFR dengan soal latihan menulis level mahir mencapai rata-rata persentase sebesar 82%. Perolehan tersebut berada pada skala 'sesuai' yang berarti buku *Sahabatku Indonesia* untuk umum tingkat BIPA 5-7 layak direkomendasikan untuk dijadikan sumber belajar bagi penutur asing (masyarakat global).

Daftar Pustaka

- Ayu, M. (2020). Evaluation Cultural Content on English Textbook Used by EFL Students in Indonesia. *JET (Journal of English Teaching)*, 6(3), 183–192. <https://doi.org/10.33541/jet.v6i3.1925>
- Council of Europe. (2020). *Common European Framework of Reference for Languages : learning, teaching, assessment : companion volume*. Council of Europe Publishing. www.coe.int/lang-cefr
- Horowitz, R. (2023). Transforming Speech Into Writing. In *The Routledge International Handbook of Research on Writing* (2nd ed., p. 19). New York. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780429437991>
- Karsam, D. (2022). Kriteria Penilaian pada Simulasi Ujian Standar Kemampuan Berbahasa Jerman Berbasis CEFR Modul Berbicara Interaktif (Sprechen). In *Jurnal SORA* (Vol. 6, Issue 1).
- Kurniasih, D. (2021). Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Sahabatku Indonesia Tingkat Dasar. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*.
- Nur Rachmawati, N., & Zainul Arifin, M. (2023). *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing*. 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31004/digdaya.vxix.xxx>
- Setyowati, E. (2019). *Bahan Diplomas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia BIPA 7* (E. L. . Nababan (ed.)). Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.
- Sudaryanto, S., & Widodo, P. (2020). Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) dan Implikasinya bagi Buku Ajar BIPA. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 80–87. <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v3i2.777>
- Wicaksana, S., & Basuki, I. A. (2019). Analisis Soal Latihan Keterampilan Membaca Dalam Bahan Ajar BIPA Sahabatku Indonesia Tingkat A1. *Basindo*, 3(2), 261–270. <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/11589>
- Zheng, Y., Zhang, Y., & Yan, Y. (2016). *Investigating the practice of The Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) outside Europe: a case study on the assessment of writing in English in China*.